

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kondisi sarana fasilitas sanitasi yang ada di Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel, dapat disimpulkan :

1. Objek Pariwisata Telaga Ngebel merupakan pariwisata yang berada pada daerah rawan longsor. Objek Pariwisata Telaga Ngebel memiliki lingkungan yang bersih, tidak ada sampah yang berserakan di daerah Pariwisata, kondisi lingkungan Pariwisata Telaga Ngebel dapat dikatakan termasuk kedalam Pariwisata laik sehat.
2. Pariwisata Telaga Ngebel merupakan pariwisata air yang sumber airnya berasal dari dalam tanah Telaga itu sendiri, sedangkan untuk warung dan warga yang berada di lingkungan wisata, dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari rata-rata mengambil air yang bersumber dari mata air pegunungan yaitu dari mata air pegunungan Gunung Wilis, dan ada yang sumber airnya dari PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) .
3. Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel telah terdapat toilet umum dengan jumlah yang memadai. Fasilitas toilet umum yang berada di Pariwisata Telaga Ngebel berjumlah 21 unit, Toilet yang berada di Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel belum terpisah antara toilet laki-laki dan toilet perempuan, kondisi toilet yang berada di Pariwisata Telaga Ngebel

memiliki bangunan yang kuat, aman, mudah dibersihkan, lantai kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin sehingga dapat meminimalisir terjadinya kejadian tergelincir ketika ada pengunjung yang masuk ke dalamnya, memiliki langit-langit yang kuat, ada pertukaran udara yang cukup, mudah dibersihkan.

4. Bak sampah yang terdapat di lingkungan Pariwisata Telaga Ngebel sebanyak 20 unit dengan bentuk dan bahan yang berbeda, diantaranya yaitu: tong sampah plastik 3 jenis (sampah organik, anorganik dan B3) sebanyak 2 unit dan bak sampah berbahan dasar karet (tercampur antara sampah organik, anorganik dan B3) sebanyak 18 unit. Sampah yang sudah penuh selanjutnya akan dikumpulkan di TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sebelum dilakukan pengangkutan oleh pihak DLH (Dinas Lingkungan Hidup) menuju pembuangan akhir. TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang berada di Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel dalam penggunaannya tidak khusus untuk pariwisata tetapi juga untuk usaha perhotelan, *restaurant* serta warga sekitar dan kondisinya terbuka.
5. Kualitas sarana sanitasi yang berada di Pariwisata Telaga Ngebel memperoleh nilai bobot keseluruhan 39 dan berdasarkan hasil perhitungan memperoleh hasil bobot sebanyak 78 sehingga sarana sanitasi yang berada di Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo berada pada kategori laik sehat.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pariwisata Telaga Ngebel

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran terkait kondisi fasilitas sanitasi yang terdapat di pariwisata seperti:

- a. Pemenuhan sarana air bersih, pihak pariwisata sebaiknya dapat melakukan monitoring terkait dengan pemenuhan air yang digunakan untuk aktifitas sehari-hari.
- b. Keberadaan toilet yang belum terpisah antara laki-laki dan perempuan, sebaiknya pengelola dapat memisahkan antara laki-laki dan perempuan dengan memberikan simbol.
- c. Tempat sampah yang belum terpisah antara sampah organik dan anorganik, sebaiknya pengelola dapat menyediakan tempat sampah yang sesuai dengan peraturan yang dianjurkan. Selain itu kondisi TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang terdapat di Kawasan wisata juga perlu diperhatikan dalam sistem penyimpanan sampah dan pemisahan antara sampah organik dan anorganik sementara sebaiknya hal-hal seperti itu dapat ditindaklanjuti oleh pihak pengelola guna menjaga sapta pesona pariwisata.

2. Bagi Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata juga dapat melakukan monitoring terhadap lokasi Pariwisata dan berkoordinasi dengan pengelola Pariwisata terkait dengan kemajuan sarana dan prasarana yang ada di Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel yang terutama pada penyediaan air bersih, keberadaan

toilet dan tempat sampah serta TPS yang terdapat di Kawasan pariwisata.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan sebaiknya dapat melakukan pemantauan dengan melakukan monitoring secara berkala terhadap kondisi sarana sanitasi di Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo secara berkala.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang akan datang dapat melakukan penelitian mengenai kualitas air yang ada di Kawasan Pariwisata Telaga Ngebel Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.